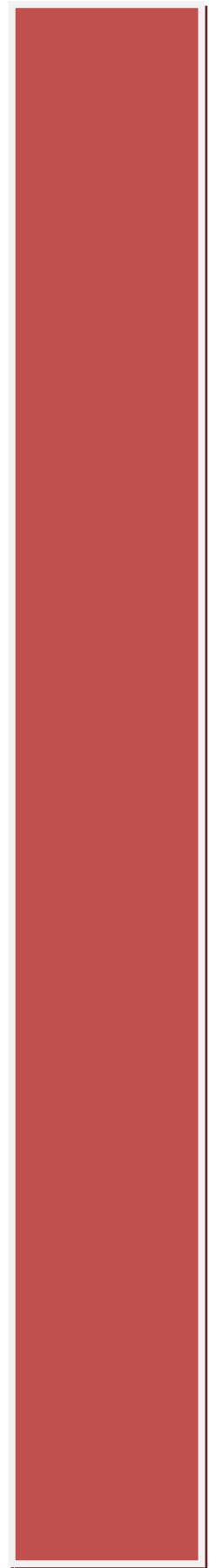


**LAPORAN KEBERLANJUTAN
2025**

PT. BPR NBP 12



DAFTAR ISI

Pengantar

Tentang Laporan

1. Strategi keberlanjutan
2. Ikhtisar aspek keberlanjutan
3. Profil singkat BPR
 - i. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank
 - ii. Informasi perusahaan
 - iii. Skala usaha bank dari sisi total aset, total kewajiban, jumlah karyawan, persentase kepemilikan saham, dan wilayah operasional
 - iv. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan
 - v. Keanggotaan pada asosiasi
 - vi. Perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan kepemilikan
4. Penjelasan direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik

DAFTAR ISI	1
PENGANTAR	3
1. Strategi Keberlanjutan	4
a. Pencapaian Rencana Aksi Berkelanjutan	5
b. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan	5
c. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	6
d. Program yang Akan Dilaksanakan Dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	6
Berkelanjutan	7
e. Road Map Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	7
f. Alokasi Sumber Daya untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan	
g. Seluruh Pihak Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan Target Jangka Menengah	8
2. Ikhtisar aspek keberlanjutan	11
a. Aspek Ekonomi	11
b. Aspek Lingkungan	11
c. Aspek Sosial	
3. Profil Singkat BPR	12
a. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank	
b. Informasi Bank	
c. Skala Usaha	
d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan	
e. Keanggotaan pada asosiasi	
f. Perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan	
4. Penjelasan Direksi	12
5. Tata Kelola Keberlanjutan	
6. Kinerja Keberlanjutan	
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen	
8. Lembar umpan balik	

PENGANTAR

PT. BPR NBP 12 selanjutnya disingkat BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha jasa perbankan secara konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas giral secara langsung. BPR memberikan layanan jasa perbankan kepada masyarakat melalui produk dasar, antara lain Tabungan, Deposito dan Kredit turut berperan penting dalam pengembangan keuangan berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa keberlanjutan merupakan perjalanan jangka panjang yang membutuhkan sinergi dari seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh nasabah, mitra kerja, regulator, serta seluruh karyawan PT BPR NBP 12 yang telah memberikan dukungan dan kontribusi nyata dalam setiap langkah perusahaan.

RAKB tahun 2025 telah menjadi pedoman bagi BPR untuk menciptakan ekosistem keuangan berkelanjutan di wilayah operasional BPR terutama dalam peningkatan perekonomian pelaku usaha mikro, peningkatan tata keola yang baik, peningkatan kompetensi kerja sumber daya manusia, disamping upaya pemanfaatan energi terbarukan. Diharapkan pelaksanaan RAKB dapat mendukung ekonomi hijau dalam rangka mencapai pembangunan berkelanjutan dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan memaksimalkan kesejahteraan manusia.

Tangerang Selatan, 29 April 2026

PT. BPR NBP 12


Melky Roma Tua Sinaga
Direktur Utama

 **bank nbp**
pt bpr nbp 12


Leo
Direktur

TENTANG LAPORAN

BPR NBP 12 menyadari pentingnya peran lembaga keuangan dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Sejalan dengan komitmen terhadap prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan, laporan ini disusun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas atas kinerja perusahaan yang tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan.

Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Periode Laporan

Laporan ini menyajikan informasi terkait operasional BPR selama periode 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025 dan merupakan kelanjutan dari Laporan Keberlanjutan sebelumnya. Periode pelaporan keuangan BPR juga mengikuti periode yang sama, yaitu 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025.

Standar Pelaporan

Laporan Keberlanjutan disusun dengan mengacu pada berbagai kebijakan yang mendukung penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Standar pelaporan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- 2) Pedoman Teknis Bagi Bank terkait Implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam rangka menerapkan keuangan berkelanjutan, strategi keberlanjutan BPR meliputi hal-hal berikut:

Strategi Keuangan Berkelanjutan:

Untuk melaksanakan RAKB 2025, BPR menerapkan strategi berkelanjutan sebagai berikut:

- 1) Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan
- 2) Penyelenggaraan Literasi Keuangan dengan target siswa sekolah dan orang tua
- 3) Penyelenggaraan sosialisasi kepada seluruh SDM tentang Penerapan program APU PPT dan PPPSPM
- 4) Alokas sumber dana CSR sebesar 5juta
- 5) Penyelenggaraan Literasi Keuangan dengan target siswa sekolah dan orang tua

2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Kinerja aspek keberlanjutan 3(tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

a. Aspek Ekonomi

URAIAN	2025	2024	2023
Pendapatan operasional bank (IDR)			
Laba bersih bank (IDR)			
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (IDR)			
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana			
b. Penyaluran Dana			
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan laku pandai			
a. Jumlah agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh agen	0	0	0

b. Aspek Lingkungan

1) Kegiatan Internal

- Pengurangan penggunaan kertas antara lain dengan penggunaan hardcopy dalam berbagai laporan dan kertas kerja, sehingga terjadi penghematan.

2) Alokasi Pendanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi.

- Pemberian sumbangan kepada masyarakat di wilayah yang mengalami bencana alam (Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat) melalui Perbarindo dalam rangka bantuan darurat bagi masyarakat yang mengalami musibah bencana alam.

3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank

c. Aspek Sosial

1) Sebagai wujud tanggung jawab BPR dalam kaitannya dengan pemberdayaan daerah dan masyarakat, BPR telah mengambil kebijakan Sumber Daya Manusia sebagai berikut:

No	Jabatan	Jumlah Sdm			Berasal dari Daerah Setempat	
		Laki-laki	Perempuan	Total	Jumlah	% thd Total
1	Direksi & Komisaris	3	1	4	1	25%
2	Pejabat Eksekutif	3	2	5	2	40%
3	Pelaksana	16	20	36	32	89%

3. PROFIL SINGKAT BPR

a. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank

Visi utama:

Menjadi BPR Peringkat 10 di Tangerang Raya

Visi keberlanjutan:

Menjadi Bank yang bertumbuh kembang bersama UMKM dengan mengsinergikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup di Wilayah Banten

Misi utama:

1. Memberikan pelayanan yang unggul sesuai dengan kebutuhan nasabah dengan cepat dan tepat sasaran.
2. Mengembangkan produk dan jasa perbankan yang kompetitif dan berbasis teknologi, sesuai dengan kebutuhan nasabah.
3. Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional.
4. Bersinergi dengan lembaga jasa keuangan lain, lembaga pendidikan dan pihak swasta.
5. Berkontribusi kepada kesejahteraan nasabah, karyawan dan pemilik.

Misi keberlanjutan:

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup.

Nilai keberlanjutan: Disiplin dan Peduli Sesama

6. Informasi Bank

Nama	: PT. BPR NBP 12
Alamat	: Jl. Raya Puspitek Kp. Pondok Benda Rt.03 Rw. 04 Buaran Serpong, Tangerang Selatan
Nomor telepon	: 021- 7561275
Nomor faksimil	: -
Alamat email	: bpr_nbp12@yahoo.com
Laman bank	: https://bprnbp12.co.id
Jaringan kantor	: 2

7. Skala usaha bank

URAIAN		2025	2024	2023
Skala usaha	Jutaan Rp			
• Total aset (IDR)				
• Total kewajiban (IDR)				
Sumber daya manusia	Orang			
• Dewan Komisaris		2	2	2
• Direksi		2	2	2
• Karyawan		40	40	42
Kepemilikan saham	Persen			
PT Nusantara Bona Pasogit		56,94%	56,94%	56,94%
Marsaulina Hutapea		12,99%	12,99%	12,99%
Hendrawan Agus		8,40%	8,40%	8,40%
Wirasno		6,00%	6,00%	6,00%
Adi Wibowo		5,19%	5,19%	5,19%
Cesar Petrus Hasibuan		4,58%	4,58%	4,58%
Herta Napitupulu		3,59%	3,59%	3,59%
Wahidin Hutapea		2,31%	2,31%	2,31%
Wilayah operasional				

8. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan

Jenis Produk, layanan, kegiatan	Penjelasan singkat
1. Kredit	<ol style="list-style-type: none"> Kredit Modal Kerja adalah Kredit yang diperuntukan untuk masyarakat yang berprofesi sebagai wiraswasta atau pengusaha untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dalam menjalankan bisnis atau usahanya. Kredit Konsumtif adalah Kredit yang diperuntukkan untuk masyarakat yang ingin

	<p>memenuhi kebutuhan konsumtif antara lain seperti: pembelian kendaraan, renovasi/pembangunan bangunan, biaya pendidikan anak hingga pembelian unit property atau kepentingan konsumtif lainnya.</p> <p>3. Kredit Investasi adalah Kredit yang digunakan untuk kepentingan investasi dalam jangka waktu menengah/panjang guna mengembangkan usaha</p>
4. Simpanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tabungan Kasih 2. Tabungan Tamasa 3. Tabungan Pundi 4. Tabungan Insan 5. Tabungan Insan Plus 6. Tabungan Taman 7. Tabungan Pena

9. Keanggotaan pada asosiasi
PT. BPR NBP 12 tercatat sebagai anggota Perbarindo yang masa berlakunya 01 Januari 2026 – 31 Desember 2026.
10. Perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan

4. PENJELASAN DIREKSI

a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

1) Nilai keberlanjutan bagi BPR

Manajemen BPR meyakini bahwa penerapan keuangan berkelanjutan berdampak positif pada keberlangsungan usaha yang mengedepankan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola. Nilai keberlanjutan yang dimiliki merupakan dasar bagi BPR dalam menerapkan keuangan berkelanjutan pada aktivitas operasional BPR. Komitmen BPR dalam menerapkan nilai-nilai keberlanjutan telah tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2025 yang disetujui oleh Dewan Komisaris.

2) Respon BPR terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan

Respon Bank Perkreditan Rakyat (BPR) terhadap isu penerapan keuangan berkelanjutan (sustainable finance) pada dasarnya bergerak ke arah penyesuaian bertahap, karena karakter BPR berbeda dengan bank umum (skala kecil, fokus lokal, dan keterbatasan sumber daya). Namun, tekanan regulasi dan tren industri mendorong BPR untuk ikut bertransformasi, yakni;

- Kepatuhan terhadap Regulasi (OJK)

BPR merespons dengan mengikuti kebijakan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

- Fokus pada Dampak Sosial (Kekuatan Utama BPR)
aspek sosial dari keuangan berkelanjutan:
 1. Membiayai UMKM local
 2. Mendukung inklusi keuangan
 3. Membantu masyarakat yang tidak terjangkau bank umum
- Upaya Adaptasi dan Penguatan
Mengikuti pelatihan dan pendampingan dari OJK / asosiasi (Perbarindo)
Mengintegrasikan risiko lingkungan dalam analisis kredit sederhana
Berkolaborasi dengan lembaga lain

3) Komitmen pimpinan BPR dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan

BPR berkomitmen untuk menjalankan usaha perbankan yang bertanggung jawab dan menerapkan prinsip kehati-hatian. Untuk mendukung keuangan berkelanjutan BPR melaksanakan program kerja yang telah dicanangkan dalam RAKB, antara lain:

- i. Rencana aksi 1 tahun
 - a) Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan
 - b) Penyelenggaraan Literasi Keuangan dengan target siswa sekolah dan orang tua
 - c) Penyelenggaraan sosialisasi kepada seluruh SDM tentang Penerapan program APU PPT dan PPPSPM
 - d) Alokas sumber dana CSR sebesar 5juta
 - e) Penyelenggaraan Literasi Keuangan dengan target siswa sekolah dan orang tua
- ii. Rencana aksi 5 tahun
 - a) Pemenuhan ketentuan Modal BPR dengan kriteria sangat sehat
 - b) Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan
 - c) Pembentukan satuan kerja pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan
 - d) Pemisahaan satuan kerja pusat dan cabang pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan
 - e) Memiliki acuan kerja Keuangan Berkelanjutan

4) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

1. Dalam menjalankan usahanya, BPR Luhur Damai selalu berpegang pada prinsip kehati-hatian (prudential banking), terutama ketika melakukan proses penyaluran kredit.
2. Meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan lingkungan dalam aktivitas operasional perusahaan.
3. Meningkatkan pemahaman seluruh karyawan mengenai permasalahan sosial dan lingkungan, yang kemudian diimplementasikan ke dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Meningkatkan proses digitalisasi untuk mengurangi penggunaan kertas (paperless).
5. Mendorong inklusi keuangan dengan memberikan dukungan finansial yang mudah diakses oleh semua kalangan masyarakat.

5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Penerapan keberlanjutan di Bank menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan bahwa prinsip keberlanjutan dapat diintegrasikan dengan efektif dalam operasional dan strategi bisnis Bank.

1. Belum optimalnya kesadaran karyawan BPR NBP 12 di tahun 2025, saat pertama sekali menerapkan keuangan berkelanjutan
2. Penerapan keuangan berkelanjutan membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan
4. Terdapat prioritas-prioritas kinerja keuangan lain yang juga mesti dicapai oleh perusahaan.

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

- 1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target

No	Komponen	Desember 2025		Pencapaian (%)
		Rencana	Realisasi	
A	Kinerja aspek ekonomi			
1	Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK			
	2. Surat Berharga			
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			

	1. Kredit / Pembiayaan			
	2. Surat Berharga			
	3. Lainnya			
2	Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK			
	2. Surat Berharga yang diterbitkan			
	3. Lainnya			
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan			
	2. Surat Berharga yang dimiliki			
	3. Lainnya			
	Total Outstanding DPK (Rp)			
	Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)			
	Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)			
	Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)			
3	Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Energi Terbarukan			
	b. Efisiensi Energi			
	c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi			
	d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan			
	e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air			
	f. Transportasi Ramah Lingkungan			
	g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan			
	h. Adaptasi Perubahan Iklim			
	i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi			

	(Ecoefficient)			
	j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional			
	k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya			
	l. Kegiatan UMKM			
B	Kinerja Aspek Lingkungan Hidup			
	Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)			
	a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)			
	b. Penggunaan Listrik (kWh)			
	c. Penggunaan Air (m3)			
	d. Penggunaan Kertas (kg)			
	Total Emisi (Ton CO2)			
	a. Scope 1			
	b. Scope 2			
	c. Scope 3			
	<i>Financed Emission</i>			
	<i>Non-Financed Emission</i>			
	d. Pengurangan Emisi			
	Total Emisi Scope 1,2,3			
	Total Limbah Dibuang (Ton)			
	Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)			
C	Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusi			
	Perkembangan Laku Pandai			
	a. Jumlah Agen Laku Pandai			
	b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)			
	c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai			
D	Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank			
	Jumlah Pegawai Bank			

	Jumlah Direksi dan Komisaris			
	a. Pria			
	b. Wanita			
	Jumlah Pegawai Difable			
E	Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial			
	Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial			
	KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI			
	Jumlah Asosiasi			

c. Strategi Pencapaian Target

Dalam era transformasi dan perubahan iklim, Bank tidak hanya dituntut untuk mencapai laba namun juga dituntut agar dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat dan lingkungan. Penetapan strategi keberlanjutan serta mitigasi akan risiko dari 3 aspek penting kehidupan (ekonomi, sosial dan lingkungan) menjadi poin penting yang harus diperhatikan untuk mewujudkan hal tersebut. Adapun beberapa strategi yang dilakukan antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Untuk mendukung keuangan berkelanjutan, maka penerapan tata kelola sebagai berikut:

- a. Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.

Dewan Komisaris

- 1) Memastikan penerapan tata kelola bank memenuhi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.
- 2) Melakukan pengawasan dan memberikan pengarahan kepada Direksi dalam rangka terwujudnya program-program yang mendukung keuangan berkelanjutan.

Direksi

- 1) Menyiapkan struktur organisasi untuk penerapan tata kelola dalam rangka melaksanakan program kerja keuangan berkelanjutan.
- 2) Menyiapkan kebijakan dan standar prosedur operasional bank untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.
- 3) Mengevaluasi realiasi pelaksanaan strategi keuangan berkelanjutan.
- 4) Menetapkan dan memastikan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi pelaksanaan.

Pejabat penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan:

- 1) Melakukan supervisi pelaksanaan program kerja keuangan berkelanjutan.
- 2) Memantau dan melaporkan perkembangan realisasi program kerja keuangan berkelanjutan.

Pegawai terkait penerapan keuangan berkelanjutan:

- 1) Menjalankan program keuangan berkelanjutan yang telah dirumuskan.
- 2) Melaksanakan tugas sesuai kebijakan dan prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh Direksi.

b. Pengembangan kompetensi

Pengembangan kompetensi dilaksanakan terhadap anggota Direksi, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

	<i>Pengurus, Pejabat, Pegawai</i>	<i>Jenis Kegiatan yang Diikuti</i>
<u>1</u>	<u>Direksi</u>	Sosialisasi POJK 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan
<u>2</u>	<u>Direksi</u>	Sosialisasi Penyampaian Laporan Keuangan Keberlanjutan melalui Apolo
<u>3</u>	<u>Direksi</u>	Sosialisasi Struktur Data Apolo
<u>4</u>	<u>Pegawai</u>	Pelatihan penyusunan RAKB
<u>5</u>	<u>Pegawai</u>	Pelatihan penyusunan Laporan Keberlanjutan

c. **Prosedur BPR** dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko BPR

d. Pemangku kepentingan

Keterlibatan pemangku kepentingan (stakeholders) adalah kunci dalam keberhasilan penerapan keuangan berkelanjutan. Berikut adalah keterlibatan pemangku kepentingan serta peran mereka dalam mendorong keberhasilan penerapan keuangan berkelanjutan :

1. Regulator yang meliputi Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia, memiliki peran menetapkan kebijakan dan regulasi seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Mendorong pelaporan keberlanjutan dan penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).Memberikan dukungan kebijakan dan arah strategis nasional tentang Keuangan Berkelanjutan.
2. Nasabah, memiliki peran menjadi pengguna produk keuangan berkelanjutan. Menjadi mitra dalam penerapan proyek hijau dan usaha sosial serta memberikan umpan balik terhadap praktik Bank atas penerapan keuangan berkelanjutan.

3. Karyawan BPR NBP 12, memiliki peran mengimplementasikan kebijakan dan strategi keuangan berkelanjutan. Membangun budaya kerja yang berorientasi pada aspek sosial, ekonomi dan lingkungan serta mengikuti pelatihan dan mengkampanyekan terkait isu-isu keberlanjutan.
4. Masyarakat, memiliki peran untuk menyuarakan aspirasi atau keberatan atas aktivitas pembiayaan yang berpotensi merusak lingkungan

6. KINERJA KEBERLANJUTAN

BPR menyadari bahwa keberlanjutan perusahaan harus didukung oleh berbagai pemangku kepentingan. BPR berupaya untuk menciptakan dampak positif yang signifikan dalam mengelola isu-isu lingkungan dan sosial melalui implementasi budaya keberlanjutan bekerja sama dengan pegawai, mitra bisnis, nasabah, dan masyarakat.

BPR selalu berupaya untuk menjalankan kegiatan usaha yang adil, baik dan menjunjung tinggi hukum dan etika yang berlaku, agar BPR dapat mengelola aset dan dana masyarakat dengan baik, membangun dan memelihara hubungan yang adil dengan pemangku kepentingan.

a. Kinerja Ekonomi

- 1) Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Uraian	2025	2024	
KINERJA KEUANGAN			
Total Aset (IDR)	Rp. 33.877.512	Rp. 32.431.914	
Aktiva Produktif (IDR)	Rp. 29.120.524	Rp. 29.131.391	
Kredit yang diberikan (IDR)	Rp. 22.125.398	Rp. 22.754.653	
Dana Pihak Ketiga (IDR)	Rp. 26.470.593	Rp. 25.005.677	
Total Pendapatan (IDR)	Rp. 7.786.698	Rp. 7.202.596	
Total Beban (IDR)	Rp. 7.503.580	Rp. 6.862.571	
Lab Bersih (IDR)			
RASIO KINERJA			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPM)	33.49%	31.01%	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	100%	92.39%	
NPL <i>net</i>	12.15%	12.59%	
<i>Return on Asset</i> (ROA)	1.10%	0.83%	
<i>Return on Equity</i> (ROE)	4.44%	3.87%	
<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	19.49%	21.52%	
Rasio Efisiensi (BOPO)	95.79%	95.71%	
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	91.00%	83.58%	

- 2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2025	2024
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan		
a. Penghimpunan dana		
b. Penyaluran dana		
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan		
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)		
b. Total Non- Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)		
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%)		

b. Kinerja Sosial

- 1) Komitmen BPR untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.

BPR senantiasa berkomitmen memberikan layanan jasa perbankan yang setara untuk semua nasabah, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Kesamaan dan kesetaraan dalam pelayanan tersebut meliputi;

- Ketentuan dan Prosedur untuk setiap jenis layanan/produk bank
- Biaya yang timbul atas layanan/ produk yang digunakan
- Benefit atas penggunaan layanan/produk bank

2) Ketenagakerjaan

- a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak

BPR senantiasa menjunjung keberagaman dan kesetaraan di tempat kerja. Hal ini diwujudkan dengan tidak membedakan perlakuan terhadap pegawai maupun dalam bekerja berdasarkan gender, suku, agama, ras, pandangan politik, maupun hal-hal diskriminatif lainnya. Penghormatan atas keberagaman di tempat kerja akan berdampak positif pada rasa aman dan nyaman para pegawai di tempat kerja.

BPR dalam perekrutan SDM berdasarkan kriteria yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Perekrutan diinformasikan secara terbuka.

Pengangkatan pegawai berdasarkan surat perjanjian kerja yang disetujui dan ditanda-tangani oleh pihak pegawai dan pimpinan BPR,

Dari uraian diatas , menggambarkan bahwa dalam kegiatan usahanya BPR senantiasa memberikan kesempatan bekerja yang setara, tidak ada pemaksaan dalam bekerja, serta tidak ada tenaga kerja anak.

- b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional

BPR memberikan imbalan atas jasa karyawan tetap di tingkat terendah sebesar upah minimum provinsi yang ditetapkan oleh Pemerintah. Selain berupa upah/gaji pokok yang diberikan kepada seluruh karyawan tetap, perusahaan juga memberikan tunjangan dan bonus, serta manfaat lain sesuai dengan jenjang jabatan dan masa kerja.

- c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman

BPR merupakan Lembaga Jasa Keuangan yang sangat memperhatikan kenyamanan para masyarakat yang berkunjung ke BPR untuk melakukan transaksi. sehingga BPR sangat memperhatikan kenyamanan lingkungan tempat bekerja bagi pegawai dengan memberikan fasilitas bekerja yang memadai, sehingga bisa memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah yang datang ke bank.

- d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai

BPR sangat memperhatikan kompetensi pegawainya agar mempunyai kemampuan dalam menjalankan tugasnya secara efisien dan efektif. Pengembangan kompetensi dilaksanakan secara berkelanjutan dengan

mengirimkan SDM ke pelatihan dengan materi yang sesuai dengan bidang tugasnya.

Pengembangan kemampuan pegawai dilakukan melalui pelatihan kerja internal, mengikut sertakan pada pelatihan-pelatihan reguler yang diadakan oleh pihak eksternal, termasuk pelatihan berbasis kompetensi yang disertai sertifikasi kompetensi kerja serta mengikuti berbagai seminar dan workshop. Untuk keperluan pengembangan SDM, setiap tahun BPR mengalokasikan paling sedikit 3,00% terhadap jumlah beban tenaga kerja tahun sebelumnya.

3) Masyarakat

- a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan

BPR senantiasa melakukan sosialisasi mengenai kegiatan BPR di wilayah operasional, dan sampai saat ini tanggapan masyarakat cukup baik terhadap layanan jasa perbankan dari BPR, hal ini ditunjukkan dengan tanggapan yang positif dari masyarakat sekitar kantor BPR dengan tingginya minat masyarakat sekitar yang menyimpan dananya ke BPR berupa tabungan dan deposito. Penghimpunan dana yang berasal dari masyarakat berupa tabungan dan deposito posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 23.920.592.823, sedangkan penyaluran kredit sebesar Rp 21.496.006.074,-

Secara periodik, BPR mengadakan sosialisasi dan edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan kepada masyarakat, dan juga melakukan inklusi keuangan, sehingga masyarakat lebih mudah mendapatkan layanan jasa perbankan.

- b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti

Penanganan pengaduan nasabah diterima dan ditanggapi oleh unit khusus pengaduan nasabah di setiap kantor cabang. Selama tahun 2025 tidak terdapat pengaduan nasabah (Nihil)

- c) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank antara lain:

No	Jenis Kegiatan	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Penjelasan
1			
2			

c. Kinerja Lingkungan Hidup bagi BPR

Pada prinsip-prinsip keberlanjutan. Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini akan terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR NBP 12 tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di Indonesia.

d. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

- 1) Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan
Sebagai entitas bisnis, BPR NBP 12 senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.
- 2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan

Bentuk tanggung jawab utama bank kepada nasabah adalah memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah. Sebelum menjual produknya ke nasabah, seluruh produk telah diuji keamanannya, untuk memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut. Bank selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi, misalnya risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Dengan demikian, setiap nasabah diharapkan memahami dan melakukan investasi sesuai dengan profil risiko setiap nasabah yang berlainan.

- 3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif

Bank melakukan penilaian pada semua produk (penghimpunan dan penyaluran dana) yang dijual kepada nasabah dan sudah membuat pengelompokan produk sesuai dengan profil risiko yang tercantum dalam SPO bank berkaitan dengan aspek sosial dan lingkungan hidup. Produk dengan dampak negatif pada aspek lingkungan hidup, misalnya produk yang dijual kepada sektor pertambangan, sedangkan produk dengan dampak positif, misalnya produk yang dijual kepada sektor energi terbarukan. Selanjutnya, produk dengan dampak negatif pada aspek sosial, misalnya produk yang dijual kepada industri yang banyak menggunakan pekerja di bawah umur. Adapun produk dengan dampak positif

pada aspek sosial, misalnya produk yang dijual kepada industri yang mampu memberdayakan masyarakat kurang mampu.

4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya

Pada tahun 2025 tidak ada produk BPR yang ditarik kembali, karena semua produk BPR bermanfaat bagi masyarakat serta tidak merugikan nasabah.

7. VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh pihak independen.

8. LEMBAR UMPAN BALIK (*FEEDBACK*) UNTUK PEMBACA

BPR menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk memberikan gambaran atas kinerja keberlanjutan dan penerapan keuangan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini.

Nama :
Institusi/Perusahaan :
Alamat email :
Nomor Telp/Hp :

Golongan Pemangku Kepentingan (beri tanda √):

Otoritas Jasa Keuangan Lembaga Penjamin Simpanan Nasabah
 Pemegang Saham Pegawai Media
 Asosiasi..... Lainnya

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah.

	Ya	Tidak
1 Laporan ini mudah dimengerti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2 Laporan ini bermanfaat bagi Anda	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3 Laporan ini sudah memaparkan kinerja keberlanjutan secara jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4 Laporan ini sudah mengungkapkan topik-topik material yang relevan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Saran lainnya untuk meningkatkan informasi dalam laporan ini:

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Kami mengucapkan terima kasih atas kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan kemajuan laporan ini di tahun yang akan datang. Pengembalian formulir dan hal lain terkait Laporan Keberlanjutan dapat disampaikan kepada:

Kantor Pusat:

PT. BPR NBP 12

Jl. Raya Puspitek No. 39 Kp. Pondok Benda Rt.003 Rw.004

Kel. Buaran Kec. Pamulang

Kota Tangerang Selatan

Email: bpr_nbp12@yahoo.com